



LAPORAN TAHUNAN UPTD PUSKESMAS LAMARU



TAHUN 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LAMARU.....	4
A. VISI DAN MISI.....	4
B. KEADAAN GEOGRAFI	4
C. KEADAAN PENDUDUK.....	5
D. KEADAAN SOSIAL EKONOMI	7
E. TINGKAT PENDIDIKAN.....	8
F. SOSIAL BUDAYA	8
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	9
A. ANGKA KEMATIAN	9
B. ANGKA KESAKITAN	9
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN.....	11
A. PELAYANAN KESEHATAN	11
B. PROMOSI KESEHATAN	12
C. KESEHATAN LINGKUNGAN	12
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	13
A. KETENAGAAN.....	13
B. PEMBIAYAAN KESEHATAN DAN KUNJUNGAN PUSKESMAS	13
C. JENIS PELAYANAN PUSKESMAS	14
BAB VI KESIMPULAN	20

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, maka kami dapat menyelesaikan Laporan Tahunan evaluasi program kesehatan UPTD Puskesmas Lamaru tahun 2023.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu khususnya kepada staf UPTD Puskesmas Lamaru atas semangat, dedikasi dan kerja samanya selama ini sehingga Laporan Tahunan dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan di masa mendatang.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT selalu memberikan hidayahNya kepada kita semua, Amiin.

Balikpapan, 20 Januari 2024

Kepala UPTD Puskesmas Lamaru,



RUDI RAHARJO

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas mempunyai fungsi :

1. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan;
2. Pusat Pemberdayaan masyarakat;
3. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (mencakup pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat).

Semua kegiatan di UPTD Puskesmas Lamaru Tahun 2023 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Tahun 2023. Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru yang dianalisis sederhana.

B. TUJUAN

Tujuan disusunnya Profil UPTD Puskesmas Lamaru Tahun 2023 ini adalah:

1. Tujuan kedalam
 - a. Tujuan Umum

Diketahui gambaran situasi kesehatan dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru.

b. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun.
- 2) Diketahui gambaran masalah kesehatan setempat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru.
- 3) Digunakan sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pelayanan kesehatan tahun selanjutnya.

2. Tujuan ke Luar

Agar masyarakat luas dapat mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru secara keseluruhan baik berupa organisasi maupun program Puskesmas.

C. SISTEMATIKA

Sistematika Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Lamaru adalah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Lamaru, serta sistematika penyajian diuraikan secara ringkas.

Bab II – Gambaran Umum dan Wilayah Kerja Puskesmas

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, keadaan kependudukan dan tingkat pendidikan masyarakat yang ada.

Bab III – Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang upaya pelayanan kesehatan Puskesmas yang meliputi kesehatan ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, imunisasi, kesehatan usila dan pra usila, keluarga berencana, kejadian luar biasa, promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan, serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang susunan komposisi tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, program-program yang ada di UPTD Puskesmas Lamaru dan jenis-jenis pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Lamaru.

Bab VI – Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Lamaru Tahun 2023, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru.

Lampiran

BAB II GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS LAMARU

A. VISI DAN MISI

1. Visi UPTD Puskesmas Lamaru

UPTD Puskesmas Lamaru dalam melaksanakan fungsinya mempunyai Visi sebagai berikut:

“Mewujudkan UPTD Puskesmas Lamaru sebagai pusat pelaksanaan kesehatan masyarakat yang berkualitas prima menuju Kota Balikpapan Sehat”.

2. Misi UPTD Puskesmas Lamaru

Untuk mewujudkan visi tersebut, UPTD Puskesmas Lamaru memiliki MISI sebagaiberikut:

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional, merata, dan terjangkau oleh masyarakat secara efektif dan efisien.
- b. Menjadikan puskesmas sebagai pusat pembangunan kesehatan.
- c. Menjadikan puskesmas sebagai pusat penggerak peran serta masyarakat.

B. KEADAAN GEOGRAFI

Wilayah UPTD Puskesmas Lamaru berada di Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur dan terdiri dari 34 RT. Luas wilayah keseluruhan adalah 43,55 km². Adapun batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru adalah :

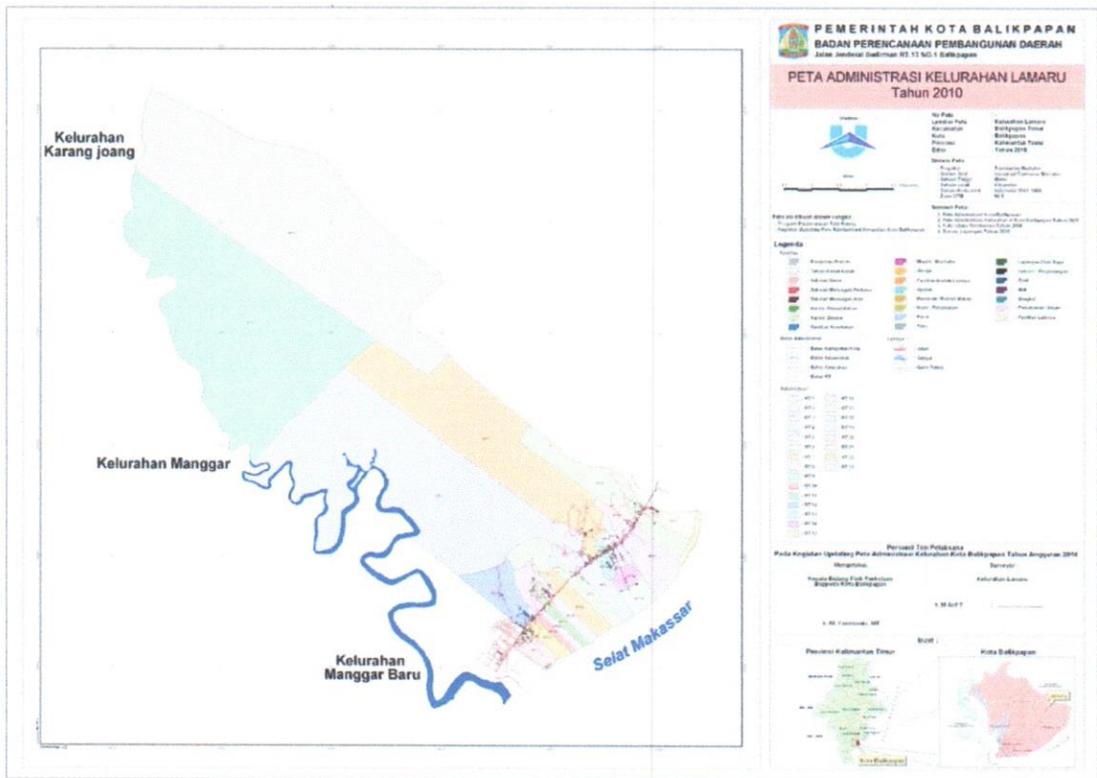
Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Teritip

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Manggar Baru

Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Joang

Peta lokasi UPTD Puskesmas Lamaru dapat dilihat pada gambar berikut :



C. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan

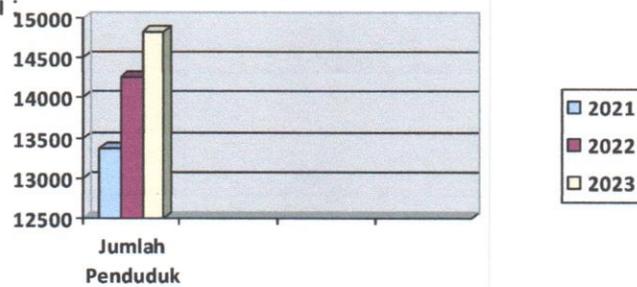
Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru adalah 14.827 Jiwa 4.873 KK. Data perkembangan penduduk Kelurahan Lamaru tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Lamaru tahun 2021 - 2023

Tahun	Jumlah Penduduk
2021	13.376
2022	14.258
2023	14.827

Sumber : DKP3A Kota Balikpapan

Dari hasil tabel tersebut terjadi peningkatan jumlah penduduk pada tahun 2023, dari angka tersebut kisaran pertumbuhan penduduk tergambar dalam grafik di bawah ini :



2. Kepadatan Penduduk

Kelurahan Lamaru memiliki luas wilayah 43,55 km² dengan kepadatan penduduk tahun 2023 adalah 305,4 jiwa/km².

Dengan melihat angka kepadatan penduduk, dapat di analisa bahwa Kelurahan Lamaru memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi sehingga rentan sekali terhadap masalah-masalah seperti :

- a. Permasalahan Lingkungan
- b. Permasalahan Sanitasi
- c. Permasalahan Kesehatan dan Rentannya Penyakit

3. Sex Ratio Penduduk

Komposisi penduduk Kelurahan Lamaru menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 :

Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Lamaru Tahun 2023

Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
2023	14.827	7.642	7.185

Sumber : BPS Kota Balikpapan

Berdasarkan penggolongan jenis kelamin diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

D. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Tabel 4:
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Lamaru Tahun 2023

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum / Tidak Bekerja	5.141	22	Tukang Las	4
2	Mengurus Rumah Tangga	3.209	23	Tukang Jahit	3
3	Pelajar / Mahasiswa	2.021	24	Penata Busana	1
4	Pensiunan	47	25	Penata Rambut	2
5	PNS	115	26	Mekanik	17
6	TNI/POLRI	74	27	Pendeta	1
7	Perdagangan	19	28	Ustadz / Mubaligh	1
8	Petani / Pekebun	567	29	Dosen	5
9	Peternak	10	30	Guru	130
10	Nelayan / Perikanan	114	31	Pengacara	0
11	Karyawan Swasta	1.940	32	Konsultan	2
12	Karyawan BUMN	16	33	Dokter	3
13	Karyawan BUMD	4	34	Bidan	11
14	Karyawan Honorer	53	35	Perawat	14
15	Buruh Harian Lepas	575	36	Apoteker	3
16	Buruh Tani / Perkebunan	23	37	Sopir	83
17	Buruh Nelayan/ Perikanan	1	38	Pedagang	147
18	Pembantu Rumah Tangga	4	39	Wiraswasta	413
19	Tukang Batu	5	40	Seniman	1
20	Tukang Kayu	9	41	Lainnya	1
21	Pelaut	3		Jumlah	14.827

Sumber Data : E INFODUK DKP3A KALTIM

E. TINGKAT PENDIDIKAN

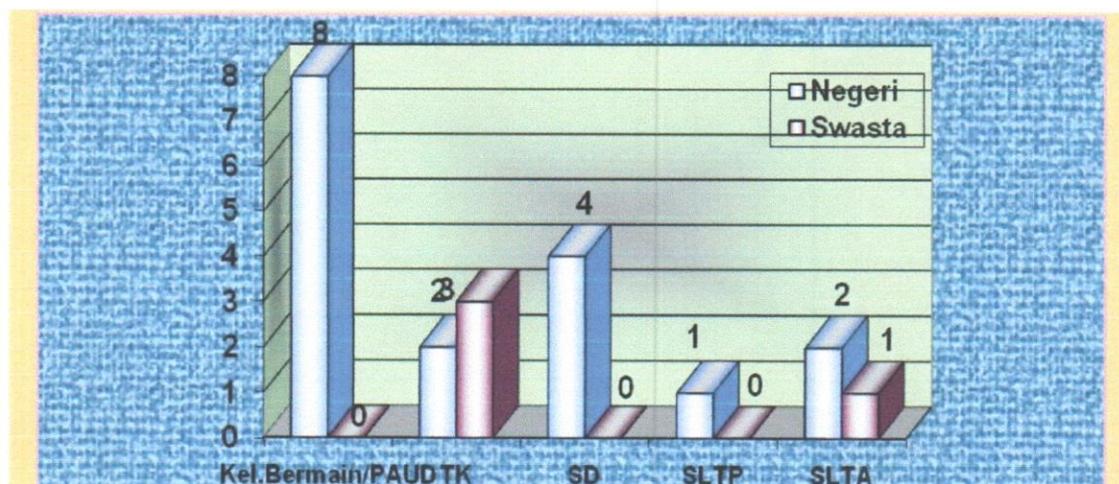
Tabel 5:

Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Lamaru Tahun 2023

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Bekerja	4.689
2	Belum Tamat SD / Sederajat	1.060
3	Tamat SD / Sederajat	2.294
4	SLTP / Sederajat	1.909
5	SLTA / Sederajat	3.995
6	Diploma I / II	22
7	Akademi / Diploma III / S. Muda	262
8	Akademi IV / Strata I	578
9	Strata II	18
10	Strata III	0
Jumlah		14.827

Sumber Data : E INFODUK DKP3A KALTIM

Sarana Pendidikan Negeri dan Swasta di Kelurahan Lamaru Tahun 2023



Sumber Data : Profil Kel. Lamaru tahun 2023

F. SOSIAL BUDAYA

Penduduk kota Balikpapan sebagian besar terdiri dari berbagai etnis dari suku Bugis, Jawa, Banjar, Kutai, Buton dan lain-lain. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan agama khususnya di wilayah Kelurahan Lamaru adalah sebagai berikut :

Islam: 14.431 orang

Budha : 15 orang

Kristen: 280 orang

Hindu: 2 orang

Katholik: 99 orang

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. ANGKA KEMATIAN

1. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) pada tahun 2023 dilaporkan tidak terjadi kematian ibu.
2. Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2023 dilaporkan terdapat 1 kasus kematian bayi.
3. Angka Kematian Balita (AKABA) pada tahun 2023 dilaporkan tidak terdapat kasus kematian balita di kelurahan Lamaru.

B. ANGKA KESAKITAN

4. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue Tahun 2023 dilaporkan ada 16 kasus.

5. Tuberculosis (TB)

Tahun 2023 dilaporkan ditemukan jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati 31 kasus. Untuk penderita TB positif (+) yang diobati tahun 2023 dilaporkan hasilnya adalah 78,6 % sembuh.

6. Diare

Tahun 2023 dilaporkan terjadi 272 kasus diare.

7. Angka status gizi

Angka status gizi tahun 2023 dilaporkan jumlah balita gizi kurang (BB/U) sebanyak 57 orang (20,8 %), balita pendek (TB/U) sebanyak 31 orang (26,3 %) dan balita kurus (BB/TB) sebanyak 12 orang (10,2 %).

8. Kusta

Tahun 2023 dilaporkan terdapat penemuan 2 kasus kusta (Kusta basah) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru.

9. Sepuluh Penyakit Terbanyak

Data sepuluh besar penyakit pasien rawat jalan di wilayah UPTD Puskesmas Lamaru Tahun 2023 adalah :

- a. Hipertensi
- b. ISPA
- c. DM type II
- d. Dyspepsia
- e. Nekrosis Pulpa
- f. Demam
- g. Pulpitis
- h. Myalgia
- i. Faringitis
- j. Erupsi Gigi

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Kesehatan Ibu

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil yaitu meliputi Pemeriksaan Ibu Hamil K1, K4, Persalinan ditolong tenaga kesehatan, Pemberian tablet Fe untuk ibu hamil. Cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 pada tahun 2023 dilaporkan sebesar 100 % sehingga sudah mencapai target K1 100 %. Cakupan pemeriksaan Ibu Hamil tahun 2023 dilaporkan sebesar 100 %. Cakupan persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan pada tahun 2023 dilaporkan 100% atau sudah semua persalinan di wilayah Lamaru ditolong oleh tenaga kesehatan.

2. Kesehatan Anak

Balita di Kelurahan lamaru tahun 2023 dilaporkan terdapat 986 balita dan 30,21 % ditimbang. Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap) di Kelurahan Lamaru pada tahun 2023 dilaporkan mencapai 100 %. Cakupan Bayi yang diberi ASI eksklusif di Kelurahan Lamaru tahun 2023 dilaporkan sebanyak 87,5 %. Bayi dan Balita yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali yaitu saat bulan Februari dan Agustus adalah sebanyak 93,46 %.

3. Imunisasi

Jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 95,4 %.

4. Upaya Kesehatan Usia Lanjut

Tahun 2023 dilaporkan terdapat 777 orang usia lanjut (diatas 60 tahun). Jumlah Lansia yang diperiksa kesehatannya sebanyak 791 jiwa (101,80%).

5. Keluarga Berencana

Peserta KB aktif dilaporkan sebanyak 83 % dari 2.300 PUS, dengan metode kontrasepsi terbanyak dilaporkan menggunakan metode suntik sebanyak 80 % dan terendah dengan metode MAL sebesar 0,0 %.

6. Kejadian Luar Biasa

Pada tahun 2023 dilaporkan tidak ada kasus KLB di wilayah Kelurahan Lamaru.

B. PROMOSI KESEHATAN

1. PHBS

Dilakukan pemeriksaan Tempat Fasilitas Umum (TFU) memenuhi syarat kesehatan sebanyak 6 tempat dan didapatkan 6 tempat (100 %) yang memenuhi syarat terdiri dari 5 Sarana Pendidikan, dan 1 Sarana Kesehatan. Tempat Pengelola Pangan (TPP) yang terdaftar sebanyak 25 dan 24 tempat yang memenuhi syarat kesehatan (96 %).

2. Posyandu

Wilayah UPTD Puskesmas Lamaru memiliki 34 Posyandu Balita. Terdiri dari posyandu aktif dan tidak aktif. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

a. Posyandu Balita

Posyandu balita aktif berjumlah 33 posyandu (97,05%), dan 1 posyandu tidak aktif (2,94%).

b. Posyandu Lansia

Wilayah UPTD Puskesmas Lamaru memiliki 4 Posyandu Lansia

c. Posyandu PTM

Posyandu PTM saat ini terintegrasi dengan posyandu lansia.

C. KESEHATAN LINGKUNGAN

Dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru dari 12 sarana dilakukan inspeksi terhadap 12 sarana air minum dan didapatkan data bahwa 11 tempat tersebut sudah memenuhi syarat Kesehatan.

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. KETENAGAAN

Situasi ketenagaan di UPTD Puskesmas Lamaru berubah dari tahun ke tahun. Berikut data ketenagaan pegawai di Puskesmas Lamaru per 31 Desember 2023.

Tabel 6:

Jenis Ketenagaan di Puskesmas Lamaru Tahun 2023:

No	Jenis Ketenagaan	ASN	Non ASN
1	Kepala Puskesmas	1	
2	Kepala Tata Usaha	1	
3	Dokter Umum	2	
4	Dokter Gigi	2	
5	Perawat	4	
6	Terapis Gigi dan Mulut	1	
7	Bidan	3	
8	Bidan Poskesdes	-	1
9	Petugas Gizi	1	
10	Petugas Farmasi	2	
11	Petugas Laboratorium	1	
12	Petugas Sanitarian	1	
13	Petugas Promkes	1	
14	Petugas IT	1	
15	Supir Ambulans		1
16	Tenaga Tata Usaha	-	-
17	Petugas Kebersihan		2
18	Jaga Malam	-	1
19	Petugas Loker		4
20	Petugas Akuntansi	-	1
	Total	20	10

B. PEMBIAYAAN KESEHATAN DAN KUNJUNGAN PUSKESMAS

Pembiayaan Kesehatan Tahun 2023 dilaporkan UPTD Puskesmas Lamaru mempunyai alokasi dana anggaran sebesar Rp 1.621.192.000,-.

C. JENIS PELAYANAN PUSKESMAS

1. Pelayanan UPTD Puskesmas Lamaru

UPTD Puskesmas Lamaru merupakan Puskesmas rawat jalan yang jenis pelayanannya meliputi :

- a. Pemeriksaan Umum
- b. Pemeriksaan Gigi dan Mulut
- c. Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- d. Pemeriksaan Laboratorium
- e. Pelayanan Farmasi
- f. Pelayanan Gizi

2. Program / Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dalam rangka pemerataan pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun Pusat Kesehatan Masyarakat atau lazim disebut Puskesmas yang merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kota di bidang pelayanan dasar atau pelayanan tingkat pertama yang berfungsi sebagai :

- a. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- b. Pusat Pemberdayaan Masyarakat
- c. Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

3. Program UPTD Puskesmas Lamaru bertanggung jawab atas wilayah kerja yang ditetapkan dalam bentuk kegiatan / program yang terdiri dari :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, meliputi:
 - 1) Pelayanan Promosi Kesehatan termasuk UKS
 - 2) Upaya Kesehatan Lanjut Usia
 - 3) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 4) Pelayanan Kesehatan KIA-KB (Ibu Anak - Keluarga Berencana) yang bersifat UKM
 - 5) Perbaikan Gizi yang bersifat UKM
 - 6) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - 7) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - b) Pengendalian Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi
 - 8) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan, meliputi :
 - 1) Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga

- c. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium, meliputi:
 - 1) Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - 3) Pelayanan KIA - KB yang bersifat UKP
 - 4) Pelayanan Gawat Darurat
 - 5) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP
 - 6) Pelayanan Kefarmasian
 - 7) Pelayanan Laboratorium
- d. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan, meliputi:
 - 1) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
 - 2) Puskesmas Keliling
 - 3) Bidan Praktik Swasta
 - 4) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 4. Program UPTD Puskesmas Lamaru bertanggung jawab atas wilayah kerja yang ditetapkan dalam bentuk kegiatan / program yang terdiri dari :
 - e. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, meliputi:
 - 9) Pelayanan Promosi Kesehatan termasuk UKS
 - 10) Upaya Kesehatan Lanjut Usia
 - 11) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - 12) Pelayanan Kesehatan KIA-KB (Ibu Anak - Keluarga Berencana) yang bersifat UKM
 - 13) Perbaikan Gizi yang bersifat UKM
 - 14) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - 15) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - c) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - d) Pengendalian Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi
 - 16) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
 - f. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan, meliputi :
 - 2) Upaya Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - g. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium, meliputi:
 - 8) Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - 9) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
 - 10) Pelayanan KIA - KB yang bersifat UKP
 - 11) Pelayanan Gawat Darurat
 - 12) Pelayanan Gizi yang bersifat UKP
 - 13) Pelayanan Kefarmasian
 - 14) Pelayanan Laboratorium

- h. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan, meliputi:
 - 5) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)
 - 6) Puskesmas Keliling
 - 7) Bidan Praktik Swasta
 - 8) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 5. Program Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana, meliputi:
 - a. Upaya Kesehatan Ibu Anak
 - b. Upaya Wajib Program Keluarga Berencana
- 6. Kegiatan Kesehatan Wajib Bina Gizi Masyarakat
- 7. Kegiatan Pencegahan Penyakit, meliputi:
 - a. Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue
Kegiatan Upaya DBD yang telah dilaksanakan di Puskesmas antara lain:
 - » Gertak PSN
 - » Penyelidikan Epidemiologi Penyakit DBD
 - » Penyuluhan DBD
 - » Abatisasi
 - » Surveilans Penyakit DBD
 - b. Upaya Pencegahan Penyakit TB, Tujuan:
 - » Menemukan pasien TB BTA positif sesuai target.
 - » Menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit TB
 - c. Upaya P2- ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)
Hasil Kegiatan P2 – ISPA dapat dipetik informasi bahwa kasus tertinggi terjadi pada bulan Maret sedangkan kasus terendah terjadi pada bulan Juli.
 - d. Upaya P2- Diare
Hasil Kegiatan Upaya P2- Diare dapat dipetik adalah bahwa kasus Diare tertinggi terjadi Bulan Januari dan kasus terendah di Bulan Desember.
 - e. Upaya P2 Kusta
Tahun 2023 ditemukan 2 kasus kusta.

f. Program Imunisasi

JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			POLIO 4*		CAMPAK/MR	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
102	99	201	191	95	191	95

g. Upaya Pengobatan

a) Upaya Pengobatan Rawat Jalan

i. Visi Puskesmas dengan kemampuan menangani masalah kesehatantingkat primer dengan tepat, cepat dan berkualitas

ii. Misi

- » Penanganan kasus atau permasalahan rawat jalan dengan tepat, cepat dan berkualitas.
- » Mencegah timbulnya kelainan permanen pada penderita
- » Optimalisasi peran dan tugas petugas medis, paramedis, petugas penunjang

Hasil kegiatan selama tahun 2023 sudah dilaksanakan pengobatan tingkat primer baik di dalam gedung maupun luar gedung.

b) Upaya Pengobatan Gawat Darurat

i. Visi Puskesmas dengan kemampuan menangani kasus emergensi tingkat primer

ii. Misi:

- » Penanganan setiap kasus emergensi dengan cepat dan tepat
- » Menyelamatkan nyawa penderita dengan penanganan pra rujukan yang cepat, tepat untuk pasien rujukan di UPTD Puskesmas Lamaru. Upaya pengobatan gawat darurat selalu siap menangani. Tapi kejadian gawat darurat tidak terlalu tinggi, ini kemungkinan jika ada kejadian pasien langsung ke UPTD Puskesmas Manggar Baru karena di wilayah Lamaru ini dekat dengan sarana kesehatan lain.

1) Upaya Kesehatan Pengembangan

a. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, Tujuan:

- » Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut
- » Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

a) Dalam Gedung

b) Luar Gedung

- » Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)

c) Kegiatan Lintas Program:

- » Pemeriksaan Ibu Hamil
- » Pemeriksaan Lansia
- » Skrining SD, SMP, SMA/K
- » Pelayanan Posyandu

2) Upaya Kesehatan Sekolah

Hasil Kegiatan Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

- a. Penjaringan Siswa SD
- b. Penjaringan Siswa SMP
- c. Pembinaan dokter kecil (siswa SD)
- d. Penjaringan Siswa SMA

3) Upaya Kesehatan Usia lanjut, Hasil Kegiatan:

- » Pelaporan status kesehatan lansia
- » Pembinaan kelompok lansia
- » Penyuluhan pola hidup sehat bagi lansia

4) Upaya Surveillens

Hasil Kegiatan Upaya Surveillens Tahun 2023. Kegiatan rutin surveilans penyakit di UPTD Puskesmas Lamaru adalah:

- » Pengumpulan data dan pelaporan W2
- » Pengumpulan, pengolahanm analisis data STP dan pelaporan data ke Kabupaten

- » Pengumpulan data C1 (campak)
 - » Validasi data campak, pemeriksaan kesehatan CJH
 - » Pelacakan kasus pasca haji
 - » Pelacakan dan pelaporan KLB
- 5) Upaya Kesehatan Jiwa
- Hasil Kegiatan Upaya Kesehatan Jiwa:
- » Pengumpulan laporan pasien jiwa puskesmas tiap bulan.

6) Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

Tahun 2014 dan 2015 telah dibentuk 2 pos UKK di wilayah UPTD Puskesmas Lamaru. Pelayanan kesehatan di Pos UKK masih dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Lamaru yang dilaksanakan setiap 4 x dalam setahun.

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamaru tahun 2023 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa indikator kesehatan masyarakat di Kelurahan Lamaru adalah :

1. Tidak ada kematian ibu dilaporkan.
2. Tidak ada kematian bayi dilaporkan.
3. Tidak ada kasus kematian balita dilaporkan.
4. Angka Kesembuhan TB dilaporkan sebesar 78,6 %.
5. Angka Kesakitan Diare sebesar 272 kasus.
6. Terdapat 2 Kasus Kusta ditemukan.
7. Tidak ada Gizi Buruk.

Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat di Kelurahan Lamaru, sudah dilakukan upaya-upaya kesehatan yang hasilnya sebagai berikut :

1. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 : 100 %, K4 : 100 %, Persalinan ditolong tenaga kesehatan : 100 %.
2. Persentase cakupan KB aktif sebesar 83,0 %.
3. Persentase cakupan desa UCI sebesar 100 %.
4. Persentase cakupan imunisasi campak bayi sebesar 91 %.
5. Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan sebanyak 221 orang
6. Tidak Terjadi KLB.
7. Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100 %.
8. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 96%.
9. Terdapat 11 dari 12 tempat sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan.
10. Besar anggaran yang dikucurkan pemerintah untuk kegiatan Puskesmas sebesar Rp 1.621.192.000,-.

Berbagai perbaikan untuk mencapai status kesehatan masyarakat telah dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Bagaimanapun pembangunan kesehatan harus tetap ditingkatkan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Profil kesehatan ini dilampiri dengan tabel - tabel sesuai pedoman penyusunan profil Pemerintah Kota Balikpapan dan diterbitkan setiap tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh dinamika kondisi kesehatan yang telah dicapai.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat, jika dalam penyusunan laporan tahunan ini terdapat kesalahan, kritik maupun saran akan membantu dalam penyusunan profil laporan tahunan dimasa yang akan datang.

“Balikpapan, Kubangun, Kujaga, Kubela”